

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP  
MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI PADA  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
DONY JOSHUA SITORUS  
208220082**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/5/26

Access From (repositori.uma.ac.id)13/5/26

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP  
MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI PADA  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Sarjana di Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.*

**OLEH:**

**DONY JOSHUA SITORUS**

**208220082**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**




UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/5/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)13/5/26

Judul Penelitian	FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA
Nama	DONY JOSHUA SITORUS
NPM	208220082
FAKULTAS	PERTANIAN
Disetujui oleh	
Komisi Pembimbing	
	
Faiz Ahmad Sibura, SP, M.Si Pembimbing	
Diketahui oleh	
 Dr. Suswa Panjang Herizosa, SP, M.Si Dekan Fakultas Pertanian	 Dr. Jenniya Febrivanti Suardi, SP, MT Ketua Program Studi Agribisnis
Tanggal Lulus: Jumat 26 September 2025	

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Oktober 2025



Dony Joshua Sitorus  
208220082

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dony Joshua Sitorus

NPM : 208220082

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” beserta perangkat yang ada (jika dibutuhkan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media atau formatkan. Mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan  
Pada tanggal : 26 Oktober 2025  
Yang menyatakan



Dony Joshua Sitorus  
NPM. 208220082

## ABSTRAK

Sektor perkebunan memiliki peran vital dalam perekonomian Indonesia, di mana investasi menjadi kunci utama pertumbuhannya. Namun, minat mahasiswa agribisnis untuk berinvestasi di sektor ini masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh dari empat faktor utama: (1) pengetahuan investasi, (2) motivasi, (3) risiko investasi, dan (4) modal minimal terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, dan data dianalisis menggunakan program SPSS 27. Sampel penelitian terdiri dari 100 mahasiswa program studi agribisnis dari lima universitas di Kota Medan, yaitu Universitas Medan Area, Universitas Sumatera Utara, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Islam Sumatera Utara, dan Universitas HKBP Nommensen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi dan modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, masing-masing dengan nilai  $\alpha < 0,05$ . Sebaliknya, variabel pengetahuan investasi dan risiko investasi ditemukan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di perusahaan perkebunan.

**Kata Kunci:** minat, mahasiswa, investasi

## ABSTRACT

*The plantation sector plays a vital role in the Indonesian economy, where investment is a primary key to its growth. However, the interest of agribusiness students to invest in this sector is still considered low. This study aims to empirically examine the influence of four main factors: (1) investment knowledge, (2) motivation, (3) investment risk, and (4) minimum capital on students' interest in investing in plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research used a survey method with a quantitative descriptive approach, and the data were analyzed using the SPSS 27 program. The research sample consisted of 100 agribusiness students from five universities in Medan City: Universitas Medan Area, Universitas Sumatera Utara, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Islam Sumatera Utara, and Universitas HKBP Nommensen. The results showed that the motivation and minimum capital variables have a positive and significant effect on students' investment interest, with an alpha value of  $0.000 < 0.05$  for each. Conversely, the variables of investment knowledge and investment risk were found to have no significant influence on students' interest in investing in plantation companies.*

**Keywords:** *interest, students, investment*

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dony Joshua Sitorus, lahir di Kota Medan pada tanggal 1 Juni 2000.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis dimulai dari SD Budi Murni 1 Medan dan diselesaikan pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Methodist 2 Medan dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu, penulis melanjutkan studi di SMA Methodist 2 Medan dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya, pada bulan September 2020 penulis diterima di Universitas Medan Area, Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis.

Selain menjalani perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan organisasi dan pernah menjabat sebagai Ketua Umum Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area periode 2023–2024. Penulis juga pernah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN II Kebun Bandar Klippa, Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2023.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya utarakan kepada Tuhan yang Maha Esa yang dikarenakan berkat dan kasih yang telah Ia limpahkan kepada saya sehingga saya mampu menyajikan skripsi saya dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

Sebelum saya mempresentasikan pembahasan skripsi saya, izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang terkait dalam memperjuangkan selama proses yang ada dalam menyediakan suguhan yang saya sajikan kepada saudara/i. Saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P., M.Si., saya ucapkan terima kasih selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Ibu Dr. Tennisya Febriyanti Suardi, S.P., MP., selaku Kepala Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Bapak Faiz Ahmad Sibuea, S.P., M.Si., selaku pembimbing tugas akhir atas edukasi dan ketersediaan yang ia berikan kepada saya.

Saya juga mengutarakan permintaan maaf saya atas tindakan dan ucapan saya yang tidak berkenan di pikiran dan hati saudara/i sekalian.

Penulis



Dony Joshua Sitorus

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1. 1 Latar Belakang .....	1
1. 2 Rumusan Masalah .....	6
1. 3 Tujuan Penelitian .....	6
1. 4 Hipotesis Penelitian .....	7
1. 5 Manfaat Penelitian .....	7
1. 6 Kerangka Pemikiran.....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2. 1 Perusahaan Perkebunan .....	9
2. 2 Bursa Efek Indonesia .....	9
2. 3 Definisi Investasi .....	10
2. 4 Pengetahuan Investasi .....	10
2. 5 Motivasi .....	11
2. 6 Risiko Investasi .....	11
2. 7 Modal Minimal .....	12
2. 8 Minat Investasi.....	12
2. 9 Penelitian Terdahulu .....	13
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>18</b>
3. 1 Metode Penelitian .....	18
3. 2 Lokasi Penelitian.....	18
3. 3 Populasi dan Sampel .....	18
3. 3. 1 Populasi.....	18
3. 3. 2 Sampel.....	19
3. 4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3. 5 Teknik Analisis Data.....	21
3. 6 Definisi Operasional Variabel.....	27
<b>BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>

4. 1 Lokasi Penelitian.....	29
4. 2 Gambaran Umum Universitas.....	29
4. 2. 1 Universitas Medan Area.....	29
4. 2. 2 Universitas Sumatera Utara .....	30
4. 2. 3 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .....	32
4. 2. 4 Universitas Islam Sumatera Utara.....	33
4. 2. 5 Universitas HKBP Nommensen.....	34
4. 3 Karakteristik Responden.....	35
4. 3. 1 Jenis Kelamin.....	36
4. 3. 2 Usia .....	37
4. 3. 3 Asal Universitas Responden .....	37
4. 3. 4 Semester .....	38
4. 3. 5 Investor .....	38
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	39
5. 1. 1 Hasil Uji Kualitas Data .....	39
5. 1. 2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	41
5. 1. 3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	44
5. 1. 4 Hasil Uji Hipotesis .....	47
5. 2 Pembahasan.....	50
5. 2. 1 Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1) Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .....	50
5. 2. 2 Pengaruh Motivasi (X2) Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	53
5. 2. 3 Pengaruh Risiko Investasi (X3) Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .....	55
5. 2. 4 Pengaruh Modal Minimal (X4) Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .....	57
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>60</b>
6. 1 Kesimpulan .....	60
6. 2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	36
Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 4. Daftar Karakteristik Semester Responden .....	38
Tabel 5. Daftar Responden Yang Investor .....	38
Tabel 6. Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas .....	41
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas .....	42
Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas .....	43
Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	44
Tabel 11. Regresi Linear Berganda.....	45
Tabel 12. Hasil Uji F (Simultan).....	47
Tabel 13. Hasil Uji t (Parsial) .....	48
Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	50
Tabel 15. Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan Investasi .....	51
Tabel 16. Tanggapan Responden Terhadap Motivasi.....	53
Tabel 17. Tanggapan Responden Terhadap Risiko Investasi .....	55
Tabel 18. Tanggapan Responden Terhadap Modal Minimal.....	58

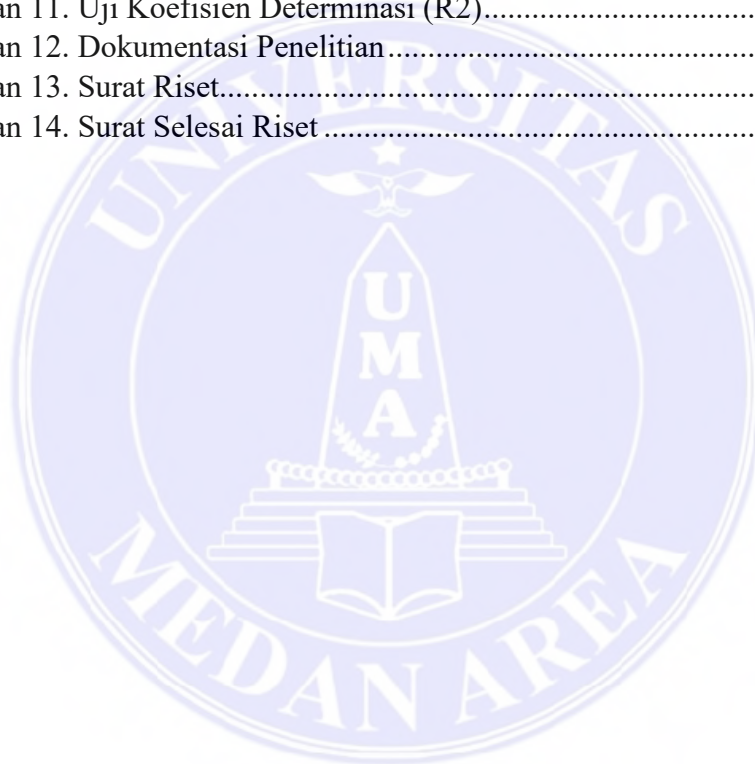
## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	8



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner .....	70
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas .....	85
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas .....	88
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas.....	89
Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas .....	89
Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	90
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	90
Lampiran 9. Hasil Uji F .....	90
Lampiran 10. Hasil Uji T .....	91
Lampiran 11. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	91
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	92
Lampiran 13. Surat Riset.....	93
Lampiran 14. Surat Selesai Riset .....	94



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor perkebunan merupakan salah satu sektor unggulan dalam perekonomian Indonesia yang memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), ekspor nasional, serta penyerapan tenaga kerja. Menurut Kementerian Pertanian (2024), sektor pertanian menyumbang Rp185,7 triliun terhadap kontribusi nilai ekspor dari Januari sampai dengan Mei 2024, dari total kontribusi tersebut subsektor perkebunan memiliki kontribusi berjumlah 91,97% dan kontribusi PDB sektor pertanian per triwulan I 2024 berjumlah Rp 459.82 triliun, yang dimana sektor perkebunan berpengaruh sebesar 42%.

Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Jenderal Perkebunan, Heru Tri Widarto menuturkan investasi dalam subsektor perkebunan memiliki peran penting dalam mencapai visi Indonesia Emas 2045, yang berfokus pada pembangunan ekonomi berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pengembangan sektor-sektor strategis. Direktur Analisis Informasi dan Manajemen Krisis Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Sujanto mengatakan pihaknya terus memperkuat sinergi dengan seluruh stakeholder dalam mewujudkan industri perkebunan di pasar modal yang berkelanjutan dan aman bagi investor. Melalui kebijakan yang mendorong penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* serta perlindungan investor yang optimal, OJK memastikan iklim investasi yang kondusif dan bersama dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui sektor perkebunan yang tangguh, inovatif, dan

berdaya saing global. Perkembangan sektor ini sangat bergantung pada investasi, baik dari perusahaan, pemerintah, maupun investor individu yang menanamkan modalnya melalui pasar modal. Investasi di perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi salah satu cara strategis untuk mendukung pertumbuhan industri ini serta meningkatkan daya saing di tingkat global.

Mahasiswa agribisnis, sebagai calon pelaku dan penggerak sektor agribisnis di masa depan, memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan sektor perkebunan melalui investasi (Suyatno, 2008). Dengan pemahaman yang baik tentang prospek sektor ini, mereka diharapkan mampu mengambil keputusan investasi yang tepat. Namun, observasi awal menunjukkan bahwa minat mahasiswa program studi agribisnis fakultas pertanian universitas medan area untuk berinvestasi pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI masih rendah. Berdasarkan hasil observasi awal saya maka perlu dilakukan studi tentang minat mahasiswa program studi agribisnis untuk berinvestasi pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI menjadi penting untuk dilakukan. Dari kajian literatur dan observasi awal saya terdapat empat faktor utama yang berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa agribisnis, yaitu pengetahuan investasi, motivasi, risiko investasi dan modal minimal.

Pengetahuan sebagian masyarakat maupun mahasiswa yang masih awam terkait dunia investasi di pasar modal, sehingga menyebabkan persepsi yang keliru. Saat seseorang berniat untuk berinvestasi di pasar modal dengan pengetahuan investasi yang minim, orang tersebut memiliki kecenderungan

lebih besar untuk terjerumus dalam investasi bohong atau penipuan sehingga akan merasa dirugikan. Oleh sebab itu pengetahuan investasi sangat penting bagi masyarakat maupun mahasiswa sehingga tidak lagi khawatir ataupun mengalami penipuan serta dapat merasa aman dalam berinvestasi (Ayub, dalam Shinta 2019).

Motivasi dalam berinvestasi dapat muncul dari berbagai aspek, seperti dorongan untuk mencapai kebebasan finansial, pengaruh lingkungan sosial, serta ekspektasi keuntungan. Menurut Cempaka (2021), menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tujuan keuangan yang jelas dan dorongan kuat untuk mencapai kemandirian ekonomi lebih cenderung tertarik untuk mulai berinvestasi sejak dini. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mempertahankan dan memperbarui motivasi mahasiswa agar tetap berinvestasi dalam pasar modal, misalnya dengan memberikan informasi terkini, pelatihan, atau pengalaman praktis yang dapat memperkuat keterlibatan mereka dalam dunia investasi.

Perasaan takut terhadap risiko investasi memang seringkali menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk memulai berinvestasi. Terutama di kalangan mahasiswa, kekhawatiran akan kegagalan dan kemungkinan modal yang telah diinvestasikan tidak dapat kembali menjadi faktor utama yang menimbulkan ketakutan. Risiko yang merupakan suatu keadaan yang biasanya ditakuti oleh para investor, mencakup berbagai potensi kerugian finansial yang dapat terjadi dalam pasar modal. Penting bagi mahasiswa dan calon investor muda untuk memahami bahwa risiko adalah bagian alami dari dunia investasi, dan kesadaran terhadap risiko tersebut perlu diimbangi dengan pengetahuan yang

memadai, strategi investasi yang baik, dan pemahaman yang mendalam terhadap instrumen investasi. Menurut Juliano (2023), menemukan bahwa semakin tinggi risiko yang dipersepsikan oleh investor, semakin rendah minat mereka untuk berinvestasi di sektor tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2019) menunjukkan bahwa modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Semakin rendah modal awal yang disyaratkan, semakin besar peluang mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas investasi dan Sementara itu, Fitriani (2022) menekankan bahwa persepsi tentang kebutuhan modal yang tinggi masih menjadi kendala psikologis yang menyebabkan mahasiswa enggan memulai investasi, meskipun secara teknis mereka mampu. Dengan demikian, modal minimal bukan hanya menjadi aspek teknis, melainkan juga faktor psikologis yang memengaruhi minat mahasiswa. Pemahaman yang baik mengenai fleksibilitas modal investasi perlu terus didorong agar mahasiswa agribisnis mampu melihat investasi sebagai tindakan yang realistis dan terjangkau. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana pengaruh modal minimal terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi, khususnya pada sektor perkebunan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa, namun terdapat beberapa *research gap* yang membuat penelitian ini memiliki keunikan tersendiri. Pertama, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada investasi mahasiswa secara umum di pasar modal, sedangkan penelitian ini secara khusus meneliti

investasi di sektor perkebunan. Kedua, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada mahasiswa ekonomi dan bisnis, sementara penelitian ini menargetkan mahasiswa agribisnis.

Urgensi penelitian ini semakin diperkuat oleh peran penting mahasiswa agribisnis dalam keberlanjutan sektor perkebunan di masa depan. Jika mahasiswa agribisnis tidak memiliki kesadaran akan pentingnya investasi di sektor ini, maka regenerasi investor di industri perkebunan akan terhambat. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik mengenai investasi di perusahaan perkebunan sangat diperlukan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa agribisnis dalam mendukung pertumbuhan sektor ini.

Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa agribisnis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan serta mendorong mahasiswa agribisnis untuk lebih aktif dalam berinvestasi di sektor perkebunan, serta memberikan rekomendasi bagi pemangku kepentingan, seperti perguruan tinggi dan perusahaan perkebunan, dalam mengembangkan strategi edukasi dan promosi investasi yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di perusahaan perkebunan?
- b. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di perusahaan perkebunan?
- c. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di perusahaan perkebunan?
- d. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di perusahaan perkebunan?

## 1. 3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan ini sebagai berikut:

- a. Untuk menguji secara empiris apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di perusahaan perkebunan.
- b. Untuk menguji secara empiris apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di perusahaan perkebunan.
- c. Untuk menguji secara empiris apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di perusahaan perkebunan.
- d. Untuk menguji secara empiris apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di perusahaan perkebunan.

#### 1. 4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di perusahaan perkebunan.
- b. Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di perusahaan perkebunan.
- c. Risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di perusahaan perkebunan.
- d. Modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di perusahaan perkebunan.

#### 1. 5 Manfaat Penelitian

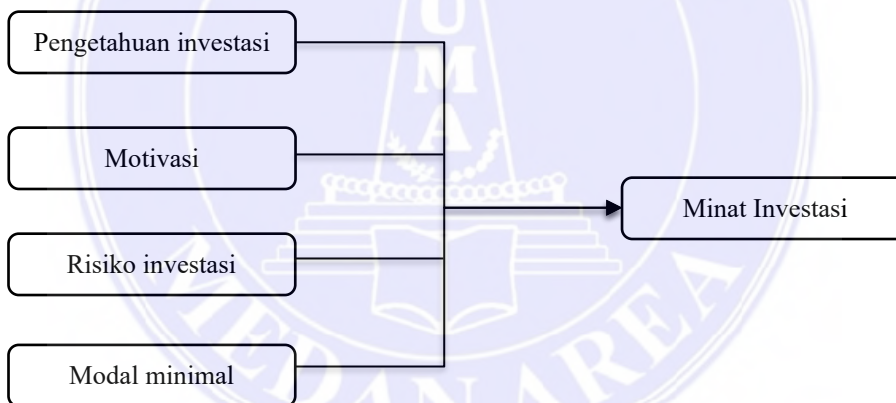
Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi Universitas Medan Area, Menambah referensi ilmiah terkait investasi pada perusahaan perkebunan di Bursa Efek Indonesia serta memperkaya koleksi literatur penelitian di perpustakaan universitas.
- b. Bagi Mahasiswa Universitas Medan Area Meningkatkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi, sehingga dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri dalam pengambilan keputusan investasi maupun dalam karir di bidang keuangan dan agribisnis.
- c. Bagi Pembaca, Memberikan informasi yang bermanfaat tentang hubungan pengetahuan investasi, motivasi, risiko investasi, dan modal minimal dengan minat berinvestasi, serta dapat dijadikan acuan bagi penelitian lebih lanjut.

d. Bagi Perusahaan dan Praktisi Pasar Modal, Menjadi masukan bagi perusahaan perkebunan dan lembaga pasar modal dalam merancang strategi edukasi dan promosi investasi yang lebih efektif untuk menarik minat mahasiswa sebagai calon investor muda.

### 1. 6 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2019), kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Minat investasi terdiri dari 4 variabel yaitu pengetahuan investasi, motivasi, risiko investasi dan modal minimal, serta 4 variabel tersebut berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan investasi, motivasi dan risiko investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa di perusahaan perkebunan BEI.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Perusahaan Perkebunan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan Pasal 1, Perkebunan adalah segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait Tanaman Perkebunan dan Perusahaan Perkebunan adalah badan usaha yang berbadan hukum, didirikan menurut hukum Indonesia dan berkedudukan di wilayah Indonesia, yang mengelola Usaha Perkebunan dengan skala tertentu.

Menurut Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Jenderal Perkebunan, Heru Tri Widarto (2024) menuturkan investasi dalam subsektor perkebunan memiliki peran penting dalam mencapai visi Indonesia Emas 2045, yang berfokus pada pembangunan ekonomi berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan sektor-sektor strategis. Subsektor perkebunan, seperti kelapa sawit, karet, kakao, kopi, dan teh, merupakan komoditas unggulan yang menyumbang devisa besar bagi negara dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah signifikan.

### 2.2 Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara go public yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh

emiten (perusahaan yang *go public*) kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya (Supriantikasari & Utami, 2019).

### 2.3 Definisi Investasi

Menurut Sumanto (2006), investasi merupakan komitmen sejumlah dana suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang sebagai kompensasi unit yang diinvestasikan. Sedangkan Husnan dalam Anoraga dan Pakarti (2006) mendefinisikan investasi sebagai penggunaan uang dengan maksud memperoleh penghasilan. Investasi merupakan penanaman modal di dalam perusahaan, dengan tujuan agar kekayaan suatu korporasi atau perusahaan bertambah. Investasi juga didefinisikan sebagai barang-barang yang dibeli oleh individu ataupun perusahaan untuk menambah persediaan modal mereka (Mankiw, 2000).

### 2.4 Pengetahuan Investasi

Menurut Wibowo, dkk (2018) pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada, dan telah diserap oleh memori manusia. Sedangkan Menurut Pajar (2017) pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko dan tingkat pengembalian investasi.

Dari dua pengertian diatas perihal pengetahuan investasi, dapat disimpulkan bahwasannya pengetahuan investasi adalah segenap kemampuan individu yang ia rekam pada memori perihal hal-hal investasi baik yang dapat dari lihat, dengar dan diskusikan sehingga kemampuan itu menjadi alat ukur dalam menentukan tindakan individu dalam berinvestasi.

## 2. 5 Motivasi

Menurut (Dayana dan Marbun, 2018) Motivasi secara umum didefinisikan sebagai suatu dorongan yang menjadi penggerak utama baik bersumber dari dalam diri pribadi seseorang maupun dari orang lain untuk mendapatkan atau mencapai sesuatu. Motivasi merupakan kekuatan atau daya penggerak yang menyebabkan seseorang bekerja keras dalam mencapai sesuatu yang menjadi keinginannya (Haidir, 2019). Berdasarkan pendapat para peneliti tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan stimulus atau gaya yang dimiliki seseorang untuk bertindak terhadap sesuatu yang berkaitan dengan investasi.

## 2. 6 Risiko Investasi

Risiko investasi adalah selisih yang disebabkan berbedanya jumlah return yang diharapkan (*expected return*) dengan return yang didapatkan secara nyata (*actual return*) dari investasi yang sudah dilakukan (Halim, 2009). Risiko dan return dalam investasi akan selalu berhubungan dan berbanding lurus jika semakin tinggi tingkat *return* yang diperoleh maka risiko yang diperoleh akan tinggi juga begitu pun sebaliknya.

Halim (2005) membedakan para investor dari cara investor menangani sebuah risiko tersebut ada tiga yaitu:

- a. Investor Pencari Risiko (*Risk Seeker*) merupakan investor yang cenderung mengambil tingkat risiko yang tinggi ini dikarenakan dia meyakini risiko yang tinggi akan mendapat return yang tinggi juga. Biasanya investor jenis ini memiliki sifat agresif dalam mengambil keputusan.
- b. Investor yang Netral Terhadap Risiko (*risk neutral*) merupakan investor yang mencari proporsi yang seimbang antara risiko dan return yang akan terjadi, mereka memiliki sifat berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi.
- c. Investor yang menghindari dari Risiko (*risk averter*) merupakan seorang investor yang akan menghindari risiko dan akan mengambil investasi dengan tingkat risiko yang rendah, kebalikan dari Investor Pencari risiko.

## 2.7 Modal Minimal

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

## 2.8 Minat Investasi

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan. Minat secara umum adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan sehingga terjadi dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu (KBBI, 2021). Menurut Japar (2019) minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu, minat tersebut

menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu tersebut.

Pada *Theory Of Planned Behavior* dijelaskan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikap individu terhadap niat yang ingin dilakukannya. Menurut Carl safran dan Sukardi mengklasifikasikan minat menjadi tiga yaitu:

- a. *Manifest interest* yaitu minat yang tercipta atau terbentuk dari seorang individu ketika sedang melakukan kegiatan tertentu.
- b. *Expressed interest* yaitu minat yang diekspresikan oleh individu terhadap suatu objek dari sebuah objek aktivitas.
- c. *Invored interest* adalah minat di mana berasal dari daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan. *Tested interest* merupakan minat yang terbentuk ketika individu memahami pengetahuan dari sebuah aktivitas atau kegiatan tertentu.

## 2. 9 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini digunakan sebagai bahan komparatif untuk menciptakan hasil penelitian yang baik. Hasil penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyani, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal. Hasil dari penelitian

ini adalah secara simultan pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi, return investasi dan modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi. Secara parsial yang pengetahuan investasi, manfaat investasi, return investasi dan modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi, sedangkan variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Kemampuan dari 5 variabel tersebut untuk mempengaruhi minat investasi yang ditunjukkan pada nilai adjusted R square adalah sebesar 53% dan sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. (2) Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. (3) Mengetahui pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Desain penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Strata 1 Prodi Akuntansi, FE UNY serta telah lulus mata kuliah Teori Portofolio. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 Mahasiswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Motivasi investasi

berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . (2) Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . (3) Motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan F hitung sebesar 227,363 dan probabilitas sebesar 0,000. (4) Variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 82,4% sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. Riset ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah gabungan dari penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Data primer dipakai dalam riset ini. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan melakukan wawancara. Penelitian dilakukan di Politeknik Keuangan Negara STAN dengan populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Diploma IV Akuntansi Reguler angkatan 2017 dan mahasiswa reguler seluruh jurusan angkatan 2018 dan 2019. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 135 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling. Pengujian instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis

regresi sederhana, dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, terdapat pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, serta terdapat pengaruh simultan antara pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani, D., Masrina, M., & Albanjari, M. F. (2022). Pengaruh Manfaat Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi. Penelitian ini bertujuan untuk penelitian pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa semester V Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu statistic SPSS 27, dengan melakukan uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel manfaat investasi (X1) berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5,165 dimana t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu ( $5,165 > 1,699$ ) dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan pada variabel risiko investasi (X2) tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,631 dimana t hitung lebih kecil daripada t tabel yaitu ( $0,631 < 1,699$ ) dengan nilai signifikan  $0,533 > 0,05$ .

Penelitian yang dilakukan oleh Wardani, D., & Komara, E. (2018). Dengan judul Faktor pengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Penulisan penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dari minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal secara online dan memberikan nilai tambah pada

dunia jual beli pasar modal dan kontribusi pada dunia pengetahuan terutama pada bidang investasi pasar modal. Model yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan model regresi berganda dengan beberapa variabel yaitu variabel motivasi, return, risiko, modal minimal dan pelatihan yang di analisis untuk melihat keterkaitannya dengan minat menggunakan analisis regresi berganda. Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa-mahasiswa yang terdiri dari 2 jurusan yang akan dianalisis minat dalam berinvestasi.

Penelitian ini dilakukan oleh Ijlalludin, M. F. (2021). Dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Pada Masa Pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan populasi seluruh mahasiswa yang menempuh studi di Wilayah Yogyakarta. Data yang dikumpulkan sebanyak 100 mahasiswa aktif yang termasuk ke dalam kriteria penelitian dan dijadikan responden pada penelitian ini. Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa modal minimal investasi, return investasi dan pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi. Sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh negatif dan manfaat investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah metode yang mengambil sampel dari beberapa populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif (deskriptif) yang mengarah dalam menciptakan bentuk atau deskriptif terkait keadaan secara objektif dengan menggunakan angka, dimulai dari proses mengumpulkan data, pemahaman terkait data tersebut serta pemaparan dan hasilnya (Arikunto, 2006).

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana tempat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Medan Area, Universitas Sumatera Utara, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Islam Sumatera Utara dan Universitas HKBP Nommensen. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini dikarenakan 5 universitas tersebut adalah salah satu universitas tertua di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

##### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang

menempuh studi di Kota Medan. Jumlah Populasi dalam penelitian ini jumlah tidak diketahui.

### 3. 3. 2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Siyoto & Sodik (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan tidak acak. Kriteria dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi agribisnis di kota medan (strata 1) dan responden memiliki pengetahuan di pasar modal perkebunan dibuktikan dengan minimal semester IV (empat) serta telah mengikuti mata kuliah ekonomi makro.

Oleh karena jumlah populasi penelitian ini tidak diketahui maka untuk menghitung jumlah sampel minimum yang dibutuhkan menggunakan rumus Lemeshow seperti yang dilakukan dalam penelitian Sugianto & Arman (2019) sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 X P (1 - P)}{d^2} = \frac{1,96^2 X (0,5 - 0,5)}{0,10^2} = 96,04$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

z: skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p: maksimal estimasi = 0,5

d: alpha (0.10) atau sampling error = 10%

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah 96 responden yang akan dibulatkan mejadi 100 responden. Alasan penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow karena populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang berubah-ubah.

### 3. 4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari menyebarkan kuesioner ke Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, Universitas Sumatera Utara, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Islam Sumatera Utara dan Universitas HKBP Nommensen. Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara *interview* (wawancara) dan menyebarkan kuesioner (angket) kepada responden.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Kuesioner yang disebarkan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala penilaian yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, atau perilaku seseorang ataupun sekelompok orang. skala likert berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan perhitungan sebagai berikut:

Tidak Setuju = 1

Sangat Tidak Setuju = 2

Netral = 3

Setuju = 4

Sangat Setuju = 5

Dari kategori di atas jawaban dari responden memiliki nilai antara 1-5. Jawaban “tidak setuju” memiliki nilai 1, yang berarti responden memberikan nilai terendah dari pertanyaan kuesioner. Sedangkan jawaban “sangat setuju” memiliki nilai 5, yang berarti responden memberikan nilai tertinggi terhadap pertanyaan dari kuesioner.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2017) adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

#### a. Uji Kualitas data

##### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (S Siregar, 2015).

Untuk melihat validnya instrument penelitian, peneliti harus memeriksa hasil uji validitas dengan ketentuan nilai signifikansi sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan valid.
- b. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrument tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten tidak error, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Pengukuran dalam uji reabilitas ini menggunakan nilai koefisien *Cronbach' Alpha*. Tingkat reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* (*reliability statistics*) diukur berdasarkan skala 0 sampai 100, jika nilai koefisien *Cronbach' Alpha* lebih besar dari 0,6 maka dikatakan reliabel. Sedangkan, apabila hasil menyatakan bahwa nilai koefisien *Cronbach' Alpha* lebih kecil dari 0,6 maka alat ukur dapat dikatakan tidak reliabel. Cara kedua yaitu membandingkan nilai *alpha cronbach* dengan nilai  $r$  tabel, jika nilai *alpha cronbach*  $>$   $r$  tabel maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel atau konsisten.

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Menurut Ghozali (2018), data yang baik merupakan data yang memiliki pola distribusi normal (data yang didistribusikan tidak menyimpang). Alat analisis yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan uji One- Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi

(Sig) > 0,05 atau 5 persen, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan (korelasi) antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang tidak terjadi multikolinieritas. Menurut Ghozali (2018), jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dideteksi dari nilai toleransi > 0,1 dan atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 yang mengartikan bahwa data terbebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2018).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan varian residu antara pengamatan yang berbeda dalam semua variabel yang ada dalam model regresi yang sedang digunakan (Nurdiana, et al 2020). Uji heteroskedastisitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji Glejser. Pada umumnya, model regresi yang baik merupakan model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji glejser yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi suatu heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi suatu heteroskedastisitas.

### c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa besarnya hubungan serta pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian analisis linear berganda dilakukan karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel dependen atau terikat yaitu minat investasi, serta beberapa variabel independen atau bebas yaitu pengetahuan investasi, motivasi, risiko investasi dan modal minimal.

Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat investasi di pasar modal

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Motivasi

X3 = Risiko Investasi

X4 = Modal Minimal Investasi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

E = Error

### d. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau independen (X) terhadap variabel terikat atau dependen (Y) secara simultan (bersama-sama) (Ghozali, 2018). Tingkat signifikansi uji F

yang ditetapkan yaitu sebesar 5% atau  $\alpha = 0,05$ . Aturan untuk uji simultan (uji F) yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti variabel bebas atau independen (X) tersebut secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependen (Y).
- b. Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti variabel bebas atau independen (X) tersebut secara simultan atau bersama-sama tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependen (Y).

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Uji t-Statistik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) secara individual atau parsial (Ghozali, 2018). Tingkat signifikansi uji t ditetapkan sebesar 5% atau  $\alpha = 0,05$ . Kriteria perbandingan t dengan tingkat signifikansi antara tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  yang dihitung dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  atau 5 persen maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti variabel bebas (X) secara parsial atau individu memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- b. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  atau 5 persen maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti variabel bebas (X) secara parsial atau individu tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y).

### 3. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variabel terikat dengan tujuan mengetahui kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk menjelaskan variabel dependen. Kriteria nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai nol (0) maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai satu (1) maka variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel bebas (Ghozali, 2018).

### 3. 6 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<b>Minat Investasi (Y)</b>	Keinginan, perhatian, dan kesiapan mahasiswa Program Studi Agribisnis di Kota Medan untuk berinvestasi ada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketertarikan terhadap investasi perusahaan perkebunan.</li> <li>2. Pencarian informasi terkait saham perkebunan.</li> <li>3. Keinginan untuk mencoba berinvestasi.</li> <li>4. Niat untuk segera melakukan investasi.</li> </ol>	Skala Likert (1–5)
<b>Pengetahuan Investasi (X<sub>1</sub>)</b>	Tingkat pemahaman mahasiswa tentang konsep, mekanisme, risiko, serta produk investasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman konsep investasi.</li> <li>2. Pengetahuan risiko dan <i>return</i>.</li> <li>3. Pengetahuan tentang produk investasi perusahaan perkebunan.</li> <li>4. Pengetahuan mekanisme investasi di BEI.</li> </ol>	Skala Likert (1–5)
<b>Motivasi Investasi (X<sub>2</sub>)</b>	Dorongan internal dan eksternal mahasiswa untuk melakukan investasi pada perusahaan perkebunan di BEI.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harapan keuntungan dari saham perkebunan.</li> <li>2. Keinginan menjadi mandiri secara finansial.</li> <li>3. Ketertarikan karena tren atau lingkungan.</li> <li>4. Inspirasi dari investor lain.</li> </ol>	Skala Likert (1–5)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<b>Risiko Investasi (X<sub>3</sub>)</b>	Penilaian mahasiswa terhadap potensi kerugian atau ketidakpastian dalam berinvestasi pada perusahaan perkebunan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketakutan rugi dalam saham perkebunan.</li> <li>2. Anggapan bahwa saham perkebunan berisiko tinggi.</li> <li>3. Kekhawatiran terhadap fluktuasi pasar.</li> <li>4. Risiko menjadi hambatan berinvestasi.</li> </ol>	Skala Likert (1–5)
<b>Modal Minimal Investasi (X<sub>4</sub>)</b>	Persepsi mahasiswa terhadap besaran dana awal yang dibutuhkan untuk berinvestasi pada perusahaan perkebunan di BEI.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan bahwa modal awal bisa dimulai dari nominal kecil.</li> <li>2. Persepsi bahwa modal investasi masih tinggi.</li> <li>3. Kesiediaan menyetor uang untuk berinvestasi.</li> <li>4. Modal kecil memudahkan mahasiswa mulai berinvestasi.</li> </ol>	Skala Likert (1–5)

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 100 responden mahasiswa dari lima perguruan tinggi di Medan mengenai minat berinvestasi pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Investasi (X1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi karena adanya kesenjangan antara pengetahuan teoretis umum dengan pengetahuan spesifik yang aplikatif di sektor perkebunan.
2. Motivasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. dimana dorongan utama berasal dari keinginan mencapai keuntungan finansial dan persepsi positif terhadap pertumbuhan sektor perkebunan.
3. Risiko Investasi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Meskipun responden menyadari adanya potensi kerugian, risiko belum dianggap sebagai hambatan utama dalam keputusan berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung lebih berfokus pada potensi keuntungan dibandingkan kerugian, terutama karena sebagian besar belum memiliki pengalaman langsung menghadapi risiko nyata dalam investasi.
4. Modal Minimal (X4) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. berpengaruh positif dan signifikan, menjadi daya tarik yang sangat kuat karena membuat investasi lebih terjangkau dan realistis bagi mahasiswa.

## 6. 2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk Mahasiswa, Disarankan untuk tidak hanya berhenti pada pengetahuan teoretis, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis melalui simulasi atau membuka akun investasi skala kecil. Selain itu, mahasiswa dianjurkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai manajemen risiko.
2. Untuk perguruan tinggi, Disarankan untuk memperkuat program literasi keuangan dan pasar modal melalui kuliah umum, simulasi trading saham, serta kerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini penting untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoretis dengan pengalaman praktis, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep investasi secara umum, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara nyata, khususnya pada sektor perkebunan.
3. Untuk perusahaan sekuritas dan lembaga bursa efek Indonesia, disarankan untuk meningkatkan sosialisasi yang menyoar mahasiswa melalui media sosial dan menawarkan program investasi khusus dengan modal awal yang rendah.
4. Untuk peneliti selanjutnya, Disarankan untuk memperluas penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti pengaruh lingkungan sosial dan perkembangan teknologi investasi, serta memperluas jumlah responden untuk hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi investasi terhadap minat investasi kaum milenial Garut di pasar modal syariah. *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 33-41.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56.
- Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian. (2024). Investasi menjadi pilar pembangunan perkebunan menuju Visi Indonesia Emas 2045. Diakses dari <https://ditjenbun.pertanian.go.id/investasi-menjadi-pilar-pembangunan-perkebunan-menuju-visi-indonesia-emas-2045>
- Darmawan, D., Genua, V., Kristianto, S., & Hutubessy, J. I. (2021). *Tanaman perkebunan prospektif Indonesia*. Penerbit Qiara Media.
- Dayana, I., & Marbun, J. (2018). Motivasi kehidupan. GUEPEDIA.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16-28.
- Fitria, L., & Barseli, M. (2021). Kontribusi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar anak broken home. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(1), 6-9.
- Gunawan, Y. (2012). Pengaruh Pasar Modal Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia (Doctoral dissertation, UAJY).
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh pemahaman investasi, dengan modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. *Jurnal Istiqro*, 5(2).
- Halim, A. (2012). Pengaruh strategi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar fisika siswa SMP N 2 Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Tabularasa*, 9(2), 141–158.
- <https://ajaib.co.id/saham-cpo-di-bursa-efek-indonesia/>
- <https://ditjenbun.pertanian.go.id/investasi-menjadi-pilar-pembangunan-perkebunan-menuju-visi-indonesia-emas-2045/>

- Ismail, A., Herbenita, H., Desliniati, N., & Andriyati, Y. (2024). Mengenal Investasi di Pasar Modal: Melalui Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia. *Asadel Liamsindo Teknologi*.
- Jakfar, F., & Safrida, S. (2016). Minat Investasi Emiten Perkebunan di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 1(1), 607-620.
- Jusman, J., & Lestari, T. (2024). Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Yang Dideterminasi Oleh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi Dan Modal Minimal Investasi (Studi Pada Mahasiswa Stie Pancasetia Banjarmasin). *KINDAI*, 20(2), 185-197.
- Khairinnisa, R. (2016). Analisis Perbandingan Capital Asset Pricing Model (Capm) Dan Arbitrage Pricing Theory (Apt) Dalam Memprediksi Return Saham Pada Industri Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Maharani, D., Masrina, M., & Albanjari, M. F. (2022). Pengaruh Manfaat Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 179-186.
- Morissan dkk. (2012). *Mertoder Pernerlitan Surrveri*. Kerncana: Jakarta.
- Pamungkas, I. D., Ghozali, I., Achmad, T., Khaddafi, M., & Hidayah, R. (2018). Corporate governance mechanisms in preventing accounting fraud: A study of fraud pentagon model. *Journal of Applied Economic Sciences*, 13(2), 549-560.
- Ijlalludin, M. F. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi (Studi kasus Pada Mahasiswa di Yogyakarta).
- Mujtahidin, F. W. (2023). Motivasi dan pengetahuan investasi generasi zenial dalam meningkatkan minat investasi di pasar modal. *IJBEM: Indonesian Journal of Business Economics and Management*, 2(2), 1-8.
- Mulyani, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 2(1), 53-69.
- Nurdiana, D., Akuntansi, P. S., & Batam, G. (2020). Pengaruh profitabilitas dan kebijakan deviden terhadap return saham. *Jurnal Rekaman*, 4(1), 84-91.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).

- Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan. (2025). Sepanjang 2024, sektor perkebunan menjadi pilar utama ekspor Indonesia. Diakses dari <https://perkebunan.brmp.pertanian.go.id/berita/sepanjang-2024-sektor-perkebunan-menjadi-pilar-utama-ekspor-indonesia>
- Siregar, P. A. (2022). Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Sugiyono. (2017). "Metode Penelitian". Bandung: Alfabeta
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, current ratio, earning per share dan nilai tukar terhadap return saham (studi kasus pada perusahaan go public sektor barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 49-66.
- Suyatno, Y. (2008). Penguatan Strategi Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Peningkatan Daya Saing Produk Agribisnis Unggulan Di Kabupaten Semarang (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- Wardani, D., & Komara, E. (2018). Faktor pengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 4(3), 90-101.
- Wardhono, A., Indrawati, Y., & Qori'ah, C. G. (2018). Inklusi keuangan dalam persimpangan kohesi sosial dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pustaka Abadi.
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

#### **FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dalam rangka menunjang pelaksanaan penelitian untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis, Universitas Medan Area, saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner yang telah disediakan. Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data terkait judul penelitian saya, yaitu: **"Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."**

Saya sangat mengharapkan Saudara/i dapat mengisi kuesioner ini secara jujur dan sesuai dengan kenyataan. Saya menjamin bahwa identitas serta jawaban Saudara/i akan dijaga kerahasiaannya secara penuh dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Informasi yang Saudara/i berikan sangat berarti dan menjadi kontribusi penting dalam keberhasilan penelitian ini.

Atas perhatian, bantuan, dan kerja sama Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Tertanda  
Dony Joshua Sitorus

#### **A. Data Responden**

1. Nama :
2. NIM :
3. Universitas :

( ) Universitas Medan Area

Universitas Sumatera Utara

Universitas HKBP Nommensen

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

4. Semester :

5. Jenis Kelamin :

Pria

Wanita

6. Usia :

7. Pernah melakukan investasi pada perusahaan perkebunan di BEI.

Ya

Tidak

#### **B. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Jawablah pernyataan sesuai dengan pendapat anda.

2. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut anda.

3. Mohon untuk tidak mengosongkan jawaban dan jawablah sesuai dengan keyakinan anda.

Keterangan:

√ STS: Sangat Tidak Setuju

√ TS: Tidak Setuju

√ N: Netral

√ S: Setuju

√ SS: Sangat Setuju

## C. Pernyataan Kuesioner

### 1. Pengetahuan Investasi

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Memiliki pengetahuan tentang investasi merupakan hal yang penting sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.					
2.	Memahami cara membaca laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang penting sebelum melakukan investasi.					
3.	Pengetahuan tentang pasar modal di sektor perkebunan wajib dimiliki sebelum melakukan investasi pada sektor tersebut.					
4.	Sektor perkebunan dipandang sebagai salah satu sektor yang memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dalam jangka panjang.					

### 2. Motivasi Investasi

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Investasi di sektor perkebunan dipandang sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan pendapatan serta mendukung pencapaian kebebasan finansial.					
2.	Pertumbuhan sektor perkebunan yang positif menjadi salah satu faktor pendorong minat untuk berinvestasi di perusahaan perkebunan.					
3.	Ketertarikan untuk berinvestasi muncul karena mengikuti tren yang dilakukan oleh teman-teman.					
4.	Keberhasilan orang lain dalam berinvestasi menjadi salah satu faktor yang mendorong munculnya motivasi untuk berinvestasi.					

### 3. Risiko Investasi

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menganggap investasi memiliki risiko yang tinggi.					
2.	Investasi pada pasar modal di sektor perkebunan cenderung memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan instrumen investasi lain.					
3.	Saya menilai bahwa potensi keuntungan dari investasi di pasar modal sektor perkebunan sebanding dengan tingkat risikonya.					
4.	Saya merasa peraturan pemerintah belum efektif dalam menanggulangi kecurangan dan kejahatan siber.					

### 4. Modal Minimal Investasi

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Penerapan modal investasi minimal sebesar Rp 100.000 oleh perusahaan sekuritas mempermudah saya dalam memulai investasi di pasar modal.					
2.	Sebagai salah satu instrumen investasi, untuk memulai investasi di pasar modal cukup terjangkau.					
3.	Bursa Efek Indonesia sebagai pengelola pasar modal telah mengubah peraturan harga minimal saham dan mengurangi satuan lot dari 500 menjadi 100 lembar saham. Perubahan ini membuat investasi menjadi lebih terjangkau.					
4.	Saya lebih termotivasi untuk berinvestasi apabila modal awal yang dibutuhkan kecil					

## 5. Minat Investasi

No.	Pernyataan/	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Ketertarikan saya untuk berinvestasi di pasar modal didorong oleh informasi yang saya terima tentang investasi di pasar modal.					
2.	Minat untuk berinvestasi di sektor perkebunan merupakan keputusan yang tepat mengingat kontribusinya terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat global.					
3.	Memiliki minat berinvestasi walaupun dengan modal yang terbatas.					
4.	Saya tertarik berinvestasi pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).					



## Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner

### a. Tabulasi Data Kuesioner Variabel Pengetahuan Investasi (X1)

No.	PENGETAHUAN INVESTASI (X1)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	4	19
3	4	3	4	4	15
4	5	5	4	5	19
5	5	5	5	4	19
6	4	5	4	4	17
7	4	4	4	4	16
8	4	5	4	4	17
9	5	5	4	4	18
10	4	5	4	4	17
11	3	3	3	3	12
12	5	4	4	4	17
13	5	5	4	5	19
14	4	4	4	5	17
15	5	4	4	5	18
16	3	4	4	5	16
17	5	4	4	4	17
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	5	20
20	3	3	4	5	15
21	5	4	5	5	19
22	4	5	4	3	16
23	3	3	4	3	13
24	5	5	5	5	20
25	4	4	4	4	16
26	4	3	4	4	15
27	5	5	5	5	20
28	4	4	4	4	16
29	3	5	5	4	17
30	5	5	5	5	20
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	5	5	5	4	19

No.	PENGETAHUAN INVESTASI (X1)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
40	5	4	4	5	18
41	4	4	5	5	18
42	5	5	5	4	19
43	3	4	5	4	16
44	5	4	3	5	17
45	3	3	3	3	12
46	5	4	4	4	17
47	4	4	3	4	15
48	4	3	4	4	15
49	5	4	4	4	17
50	5	5	5	5	20
51	4	4	4	3	15
52	5	5	4	3	17
53	5	4	4	4	17
54	5	5	5	5	20
55	5	5	5	4	19
56	4	4	4	4	16
57	4	5	5	4	18
58	5	5	5	5	20
59	4	3	3	4	14
60	5	4	4	4	17
61	4	3	4	4	15
62	5	5	4	4	18
63	5	4	4	5	18
64	5	5	5	5	20
65	4	4	4	4	16
66	4	4	4	4	16
67	4	5	3	1	13
68	4	4	4	4	16
69	4	4	1	5	14
70	3	3	3	3	12
71	5	4	3	5	17
72	3	4	5	5	17
73	5	4	5	5	19
74	4	3	5	4	16
75	3	4	4	4	15
76	5	5	5	5	20
77	5	5	5	3	18
78	4	4	5	5	18
79	4	4	4	4	16
80	4	5	4	5	18
81	4	5	4	4	17

No.	PENGETAHUAN INVESTASI (X1)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
82	4	5	4	4	17
83	4	5	4	4	17
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	5	17
86	5	5	3	5	18
87	4	5	5	5	19
88	5	5	5	4	19
89	4	5	4	4	17
90	4	4	4	4	16
91	5	5	5	5	20
92	4	5	4	5	18
93	5	4	4	4	17
94	5	5	4	5	19
95	3	3	4	4	14
96	5	4	5	4	18
97	5	5	5	4	19
98	5	5	5	4	19
99	5	5	5	5	20
100	4	4	4	4	16

**b. Tabulasi Data Kuesioner Variabel Motivasi (X2)**

No.	MOTIVASI (X2)				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
1	5	4	5	5	19
2	3	5	3	4	15
3	5	5	5	5	20
4	3	5	3	3	14
5	3	4	4	4	15
6	4	4	4	4	16
7	4	5	3	4	16
8	4	5	4	5	18
9	3	4	4	5	16
10	4	4	4	5	17
11	3	3	3	3	12
12	4	4	3	4	15
13	3	4	1	3	11
14	3	4	1	3	11
15	3	3	1	3	10
16	5	3	3	3	14
17	3	4	3	3	13
18	4	5	4	5	18
19	4	4	4	4	16
20	4	4	3	3	14
21	4	5	4	4	17
22	4	4	4	4	16
23	2	4	5	1	12
24	5	5	5	5	20
25	4	4	4	4	16
26	3	3	4	4	14
27	5	5	5	5	20
28	4	4	3	3	14
29	5	5	4	4	18
30	5	5	5	5	20
31	5	5	5	5	20
32	5	4	5	4	18
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	4	4	5	4	17
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	16
38	4	5	4	4	17
39	4	4	3	5	16
40	4	4	4	4	16

No.	MOTIVASI (X2)				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
41	4	5	1	4	14
42	4	4	4	5	17
43	4	4	4	5	17
44	4	4	3	4	15
45	3	3	3	3	12
46	4	4	3	4	15
47	4	4	4	3	15
48	4	3	4	4	15
49	5	4	3	5	17
50	5	5	5	5	20
51	4	3	3	3	13
52	3	4	1	5	13
53	5	5	1	5	16
54	5	4	4	4	17
55	4	5	3	4	16
56	4	4	4	4	16
57	4	5	4	4	17
58	5	5	5	5	20
59	4	4	3	3	14
60	4	5	4	3	16
61	4	4	4	4	16
62	3	4	3	3	13
63	3	4	3	4	14
64	4	3	1	4	12
65	4	4	4	4	16
66	4	4	4	4	16
67	1	3	1	4	9
68	4	4	4	4	16
69	3	5	1	4	13
70	4	4	3	4	15
71	4	4	3	5	16
72	5	5	3	5	18
73	4	4	3	3	14
74	4	5	4	5	18
75	4	4	4	4	16
76	5	5	3	5	18
77	3	3	3	3	12
78	4	4	1	3	12
79	4	4	4	4	16
80	4	5	4	2	15
81	4	4	1	5	14
82	4	4	4	4	16

No.	MOTIVASI (X2)				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
83	4	4	4	4	16
84	4	4	4	4	16
85	4	4	1	4	13
86	5	5	3	5	18
87	4	5	4	4	17
88	4	5	3	4	16
89	4	4	5	5	18
90	4	4	4	4	16
91	5	5	5	5	20
92	4	5	4	4	17
93	4	4	4	4	16
94	4	4	3	4	15
95	4	4	1	3	12
96	4	4	3	4	15
97	4	4	3	5	16
98	3	4	1	5	13
99	5	5	1	5	16
100	4	4	1	4	13

## c. Tabulasi Data Kuesioner Variabel Risiko Investasi (X3)

No.	RISIKO INVESTASI (X3)				
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
1	4	5	5	5	19
2	5	1	4	5	15
3	5	5	5	5	20
4	4	4	3	4	15
5	4	1	1	4	10
6	3	3	3	4	13
7	4	4	5	4	17
8	3	4	4	4	15
9	4	1	4	5	14
10	4	5	4	4	17
11	3	3	3	3	12
12	3	3	4	4	14
13	4	3	4	5	16
14	3	3	3	4	13
15	4	3	3	4	14
16	3	3	4	4	14
17	4	3	1	3	11
18	4	1	4	4	13
19	5	3	3	5	16
20	1	3	3	4	11
21	4	4	4	4	16
22	3	4	4	4	15
23	4	1	5	5	15
24	5	5	5	5	20
25	4	4	4	4	16
26	4	3	3	4	14
27	5	5	5	5	20
28	1	4	3	4	12
29	5	4	5	5	19
30	5	5	5	5	20
31	5	5	5	5	20
32	4	5	5	4	18
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	5	17
39	5	3	3	5	16
40	4	1	4	4	13

No.	RISIKO INVESTASI (X3)				
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
41	3	3	5	4	15
42	4	5	5	4	18
43	4	3	3	4	14
44	4	3	3	4	14
45	3	3	3	3	12
46	3	3	4	5	15
47	4	4	4	4	16
48	3	4	4	4	15
49	4	3	4	4	15
50	5	5	4	4	18
51	3	4	3	3	13
52	1	1	4	4	10
53	3	4	4	4	15
54	5	5	4	4	18
55	3	4	5	4	16
56	3	3	4	3	13
57	4	4	5	5	18
58	5	5	5	5	20
59	3	4	3	4	14
60	4	4	4	4	16
61	4	4	4	4	16
62	3	1	3	4	11
63	4	3	3	3	13
64	3	3	4	4	14
65	4	4	4	4	16
66	4	4	4	4	16
67	3	4	4	5	16
68	4	3	3	4	14
69	5	5	4	4	18
70	4	3	3	3	13
71	1	4	1	4	10
72	5	5	4	4	18
73	3	3	4	5	15
74	1	4	5	3	13
75	3	4	3	3	13
76	5	3	5	5	18
77	3	3	3	3	12
78	5	3	3	5	16
79	4	4	4	4	16
80	3	1	1	5	10
81	4	1	4	4	13
82	4	4	3	3	14

No.	RISIKO INVESTASI (X3)				
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
83	4	1	4	4	13
84	4	4	4	4	16
85	4	4	1	4	13
86	3	3	3	5	14
87	5	5	5	4	19
88	5	3	5	5	18
89	1	3	4	4	12
90	4	4	4	4	16
91	4	5	4	5	18
92	4	4	4	4	16
93	3	3	3	3	12
94	5	3	4	4	16
95	4	4	4	3	15
96	4	4	5	5	18
97	4	5	5	5	19
98	4	5	5	4	18
99	5	5	4	5	19
100	4	5	4	4	17

**d. Tabulasi Data Kuesioner Variabel Modal Minimal (X4)**

No.	MODAL MINIMAL (X4)				
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4
1	4	5	5	5	19
2	3	4	4	4	15
3	5	5	5	5	20
4	4	3	4	4	15
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	3	4	4	3	14
8	3	4	4	5	16
9	4	3	3	4	14
10	4	3	5	4	16
11	3	3	3	3	12
12	3	4	4	4	15
13	3	1	3	5	12
14	3	3	3	4	13
15	3	3	4	3	13
16	3	4	4	4	15
17	3	3	3	4	13
18	4	4	4	4	16
19	5	5	3	4	17
20	3	3	4	4	14
21	4	4	4	4	16
22	5	4	4	4	17
23	2	2	4	5	13
24	5	5	5	5	20
25	4	4	4	4	16
26	3	4	4	4	15
27	5	5	5	5	20
28	4	4	4	4	16
29	5	5	4	5	19
30	5	5	5	5	20
31	5	5	5	5	20
32	5	5	5	5	20
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	5	17
37	4	4	4	4	16
38	4	4	5	4	17
39	5	5	5	5	20
40	4	4	4	5	17

No.	MODAL MINIMAL (X4)				
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4
41	3	5	4	5	17
42	5	5	5	5	20
43	3	4	4	5	16
44	3	4	3	4	14
45	3	3	3	3	12
46	3	3	3	4	13
47	5	4	4	4	17
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16
50	5	5	5	5	20
51	3	3	4	3	13
52	4	4	1	4	13
53	5	4	5	5	19
54	4	3	4	4	15
55	4	4	4	5	17
56	3	3	3	3	12
57	4	5	4	4	17
58	5	5	5	5	20
59	3	4	4	3	14
60	5	5	4	4	18
61	4	4	4	4	16
62	3	3	3	3	12
63	4	3	3	3	13
64	4	3	4	4	15
65	4	4	4	4	16
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	16
68	3	4	3	3	13
69	5	3	4	4	16
70	4	3	4	4	15
71	5	4	1	4	14
72	4	3	5	3	15
73	4	3	5	3	15
74	4	5	3	4	16
75	3	4	3	4	14
76	5	5	5	4	19
77	3	3	3	3	12
78	3	3	3	5	14
79	4	4	4	4	16
80	5	3	4	5	17
81	4	3	4	1	12
82	3	4	4	3	14

No.	MODAL MINIMAL (X4)				
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4
83	3	4	4	3	14
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	3	15
86	4	4	3	3	14
87	5	4	4	5	18
88	3	4	3	5	15
89	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	16
91	5	5	5	5	20
92	4	4	4	4	16
93	3	4	3	4	14
94	4	4	4	4	16
95	3	4	4	4	15
96	3	3	4	4	14
97	4	4	4	5	17
98	5	5	4	5	19
99	4	4	4	4	16
100	4	4	4	4	16

## e. Tabulasi Data Kuesioner Variabel Minat Investasi (Y)

No.	MINAT INVESTASI (Y)				
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
1	5	5	5	5	20
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
4	4	3	1	4	12
5	4	3	4	4	15
6	4	4	4	5	17
7	4	4	4	4	16
8	4	5	3	4	16
9	4	3	4	3	14
10	4	3	5	3	15
11	3	3	3	3	12
12	4	4	4	3	15
13	3	3	3	3	12
14	3	3	3	3	12
15	1	3	1	3	8
16	3	4	4	4	15
17	4	3	4	4	15
18	5	4	4	4	17
19	4	4	4	4	16
20	3	3	4	4	14
21	5	4	4	4	17
22	4	4	4	4	16
23	4	2	3	1	10
24	5	5	5	5	20
25	4	4	4	4	16
26	4	3	3	4	14
27	5	5	5	5	20
28	4	4	4	4	16
29	5	5	4	5	19
30	5	5	5	5	20
31	5	5	5	5	20
32	5	5	4	4	18
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	16
38	4	4	5	5	18
39	5	4	5	5	19
40	4	4	4	5	17

No.	MINAT INVESTASI (Y)				
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
41	4	4	5	5	18
42	5	4	4	5	18
43	5	4	3	4	16
44	4	4	4	4	16
45	3	3	3	3	12
46	3	4	4	3	14
47	3	4	4	4	15
48	4	4	4	4	16
49	4	4	3	4	15
50	5	5	4	4	18
51	3	4	4	4	15
52	4	1	4	4	13
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	3	15
55	4	5	4	5	18
56	3	3	3	3	12
57	4	5	5	4	18
58	5	5	5	5	20
59	5	4	4	3	16
60	4	4	4	4	16
61	4	4	4	4	16
62	3	3	3	3	12
63	4	4	4	3	15
64	3	4	4	3	14
65	4	4	4	4	16
66	4	4	4	4	16
67	4	1	2	3	10
68	3	3	3	3	12
69	4	4	2	5	15
70	3	4	4	3	14
71	4	5	5	4	18
72	2	3	4	4	13
73	4	3	3	3	13
74	4	3	4	5	16
75	3	4	4	4	15
76	5	5	4	5	19
77	3	3	3	3	12
78	3	4	3	3	13
79	4	3	4	4	15
80	4	3	4	3	14
81	4	4	4	4	16
82	3	4	4	4	15

No.	MINAT INVESTASI (Y)				
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
83	4	4	4	3	15
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16
86	3	5	5	3	16
87	4	4	4	4	16
88	5	4	5	5	19
89	4	4	5	4	17
90	4	4	4	4	16
91	5	5	5	5	20
92	4	4	4	4	16
93	4	4	4	4	16
94	5	3	1	4	13
95	4	3	4	4	15
96	4	4	4	3	15
97	4	3	4	4	15
98	4	3	3	4	14
99	4	4	4	4	16
100	4	4	3	3	14

### Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.531**	.332**	.334**	.763**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.531**	1	.424**	.209*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.037	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.332**	.424**	1	.279**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.005	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.334**	.209*	.279**	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	.001	.037	.005		.000
	N	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.763**	.754**	.713**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.440**	.357**	.480**	.764**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.440**	1	.215*	.360**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000		.032	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.357**	.215*	1	.163	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.032		.106	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.480**	.360**	.163	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.106		.000
	N	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.764**	.627**	.738**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.250*	.295**	.373**	.700**
	Sig. (2-tailed)		.012	.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.250*	1	.370**	.053	.701**
	Sig. (2-tailed)	.012		.000	.603	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.295**	.370**	1	.353**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.373**	.053	.353**	1	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000	.603	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.700**	.701**	.743**	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.561**	.413**	.377**	.793**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.561**	1	.377**	.395**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.413**	.377**	1	.306**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.377**	.395**	.306**	1	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.000
	N	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	.793**	.787**	.704**	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.426**	.393**	.531**	.740**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.426**	1	.552**	.523**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.393**	.552**	1	.439**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.531**	.523**	.439**	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.740**	.808**	.778**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	4

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	4

##### Reliability Statistics

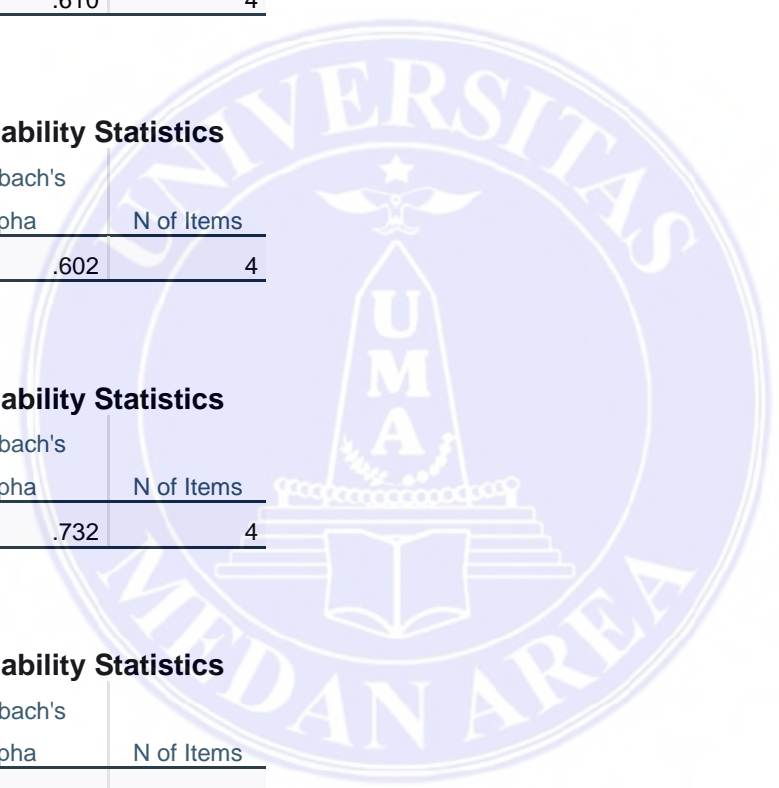
Cronbach's Alpha	N of Items
.602	4

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	4

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	4



## Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.30730557	
Most Extreme Differences	Absolute	.078	
	Positive	.073	
	Negative	-.078	
Test Statistic		.078	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.134	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.133	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.124
		Upper Bound	.141

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

## Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.834	1.199
	X2	.522	1.914
	X3	.539	1.855
	X4	.391	2.557

a. Dependent Variable: Y

**Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.450	.862		1.682	.096
	X1	.067	.049	.148	1.360	.177
	X2	-.087	.052	-.233	-1.693	.094
	X3	.002	.046	.007	.050	.961
	X4	-.019	.062	-.048	-.299	.766

a. Dependent Variable: ABS\_RES

**Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.305	1.331		.229	.819
	X1	.031	.076	.025	.415	.679
	X2	.531	.080	.510	6.657	.000
	X3	-.096	.072	-.102	-1.348	.181
	X4	.505	.096	.466	5.265	.000

a. Dependent Variable: Y

**Lampiran 9. Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	412.364	4	103.091	57.884	.000 <sup>b</sup>
	Residual	169.196	95	1.781		
	Total	581.560	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

### Lampiran 10. Hasil Uji T

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.305	1.331		.229	.819
	X1	.031	.076	.025	.415	.679
	X2	.531	.080	.510	6.657	.000
	X3	-.096	.072	-.102	-1.348	.181
	X4	.505	.096	.466	5.265	.000

a. Dependent Variable: Y

### Lampiran 11. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 <sup>a</sup>	.709	.697	1.33454

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

## Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



## Lampiran 13. Surat Riset



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolang Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223  
Kampus II : Jalan Sehabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

---

Nomor : 816/FP.0/01.10/V/2025 Medan, 26 Mei 2025  
Lamp. : -  
Hal : Pengambilan Data/Riset

Kepada yth.  
Kepala Laboratorium Agribisnis  
Universitas Medan Area  
di \_\_\_\_\_  
Tempat

Dengan hormat,  
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

N a m a : Dony Joshua Sitorus  
N I M : 208220082  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Pengambilan Data di Kantor Kepala Laboratorium Agribisnis untuk kepentingan skripsi berjudul **"Faktor - Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi pada Perusahaan Perkebunan yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia"**.

Pengambilan Data ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Drs. Dony Joshua Sitorus, SP, M.Si

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



## Lampiran 14. Surat Selesai Riset



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 1264/UMA/B/01.7/VII/2025

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Dony Joshua Sitorus
No.Pokok Mahasiswa	: 208220082
Fakultas	: Agribisnis

Benar telah selesai Pengambilan Data di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dengan Judul Skripsi "**Faktor – Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**".

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 29 Juli 2025.  
an Rektor  
Wakil Rektor Bidang Mutu SDM & Perekonomian,  
  
Dr. Dedi Sahputra, S.Sos, MA

CC :  
- Arsip

